



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Surya Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **"PT BANK BTPN Tbk"**

.....

Tanggal **22 April 2021**

Nomor **- 42 -**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
"PT BANK BTPN Tbk"

Nomor : 42



-Pada hari ini, Rabu, tanggal 22-4-2021 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh satu). -----

-Pukul 10.18 WIB (sepuluh lewat delapan belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "PT BANK BTPN Tbk", ----- berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN Lantai 11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30 Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, yang Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan dalam rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka ----- sebagaimana telah dimuat dalam akta tanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan) nomor 123, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA ----- TAUFANI, Sarjana Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari SUTJIPTO, ----- Sarjana Hukum, dahulu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat ----- Keputusannya tertanggal 29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu ----- delapan) nomor AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, Anggaran Dasar perseroan -- terbatas telah diubah kembali sebagaimana dimuat dalam:-----

- akta tertanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang ----- minutanya dibuat dihadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan - pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat -- oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ----- suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor -

AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tertanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang
minutanya dibuat dihadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, --
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal
19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor -----
AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----

- akta tertanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, ---
yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada --
saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat --
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----
suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Pebruari dua ribu sebelas) -----
nomor AHU-AH.01.10-05152; -----

- akta tertanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Pebruari dua ribu sebelas) nomor ---
166, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, ---
pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum -----
tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas) nomor ---
AHU-AH.01.10-07240; -----

- akta tertanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Pebruari dua ribu dua belas) nomor --
10, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris SINTA DEWI SUDARSANA, --
Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 (sembilan ----
Maret dua ribu dua belas) nomor AHU-AH.01.10-08497; -----

- akta tertanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, yang ---
minutanya dibuat dihadapan HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas perubahan ---

Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 (sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068;

- akta tertanggal 10-2-2014 (sepuluh Pebruari dua ribu empat belas) nomor 08, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014;

- akta tertanggal 2-2-2015 (dua Pebruari dua ribu lima belas) nomor 01, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 13-2-2015 (tiga belas Pebruari dua ribu lima belas) nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015;

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya disebut "POJK") nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut perubahannya dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0925357; Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut diubah kembali dalam:

- akta tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-7-2018 (sepuluh Juli dua ribu delapan belas) nomor AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; ---
- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan belas) --
nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua puluh sembilan Agustus --
dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0236807; -----

-kedua minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan SHASA ADISA ---
PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku -----
pengganti dari saya, Notaris;-----

- akta tertanggal 21-1-2019 (dua puluh satu Januari dua ribu sembilan belas) -----
nomor 22, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris dan telah -----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 22-1-2019 (dua ----
puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor -----
AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019; dan pemberitahuan atas perubahan -----
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22-1-2019 -
(dua puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0044409, sedangkan pemberitahuan atas penggabungan -----
Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 22-1-2019 (dua puluh -
dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.10-0006176, serta ---
telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 2-4-2019
(dua April dua ribu sembilan belas) nomor 27, Tambahan nomor 10716/2019; -
- akta tertanggal 1-3-2019 (satu Maret dua ribu sembilan belas) nomor 01, yang -
minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris dan pemberitahuan atas perubahan --
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak ---
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 6-3-2019 ---
(enam Maret dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0135243, serta --

telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal -----
26-4-2019 (dua puluh enam April dua ribu sembilan belas) nomor 34, -----
Tambahan nomor 14171/2019; -----

- akta tertanggal 12-8-2019 (dua belas Agustus dua ribu sembilan) nomor 29, ----
yang minutanya dibuat dihadapan SHASA ADISA PUTRIANTI, Sarjana -----
Hukum, Magister Kenotariatan, pada waktu itu selaku pengganti dari saya, ----
Notaris dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima -
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
sesuai dengan suratnya tanggal 23-8-2019 (dua puluh tiga Agustus dua ribu ----
sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0318547, serta telah diumumkan -----
dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-11-2019 (satu Nopember
dua ribu sembilan belas) nomor 88, Tambahan nomor 40953/2019; -----

- akta tertanggal 26-2-2020 (dua puluh enam Pebruari dua ribu dua puluh) -----
nomor 44, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 26-3-2020 (dua puluh enam Maret --
dua ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0163570; -----

- akta tertanggal 23-4-2020 (dua puluh tiga April dua ribu dua puluh) nomor 43,
dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
dengan suratnya tanggal 13-5-2020 (tiga belas Mei dua ribu dua puluh) nomor
AHU-AH.01.03-0218753; -----

- akta tertanggal 18-11-2020 (delapan belas Nopember dua ribu dua puluh) -----
nomor 31, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ----
Indonesia sesuai suratnya tanggal 23-11-2020 (dua puluh tiga Nopember dua --
ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0410879; -----

- akta tertanggal 26-02-2021 (dua puluh enam Pebruari dua ribu dua puluh satu)
nomor 21 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah -----
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -

Indonesia sesuai suratnya tanggal 01-03-2021 (satu Maret dua ribu dua puluh --
satu) nomor AHU-AH.01.03-0133128;-----

-susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta -
tertanggal 4-1-2021 (empat Januari dua ribu dua puluh satu) nomor 01, sedangkan
susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut termuat ---
dalam akta tertanggal 18-11-2020 (delapan belas Nopember dua ribu dua puluh) --
nomor 32; -----

-keenam minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan saya, Notaris;-----
(untuk selanjutnya perseroan terbatas "**PT BANK BTPN Tbk**" tersebut cukup ---
disebut dengan "**Perseroan**"); -----

-Telah berada di Menara BTPN lantai 27, *Central Business District Mega* -----
Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, untuk ----
membuat Risalah tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan -----
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (untuk ----
selanjutnya cukup disebut dengan "**Rapat**") yang diadakan pada hari, tanggal, ---
jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.-----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada dihadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta
pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA**, lahir di Jakarta, pada tanggal
13-9-1957 (tiga belas September seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), ----
Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, ----
Jalan Bungur Besar nomor 97, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 001, -----
Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3171031309570003, yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur
Utama Perseroan; -----

2. Tuan **KAORU FURUYA**, lahir di Jepang, pada tanggal 5-6-1965 (lima Juni -
seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Jepang, swasta, -

bertempat tinggal di Jakarta, Fairmont Jakarta, Jalan Asia Afrika nomor 8, ---
Senayan, Gelora Bung Karno, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Izin Tinggal ---
Terbatas nomor 2C11JD0326GU, yang berlaku sampai dengan tanggal -----
31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media -
video telekonferensi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

3. Tuan **DARMADI SUTANTO**, lahir di Magelang, pada tanggal 27-1-1964 ---
(dua puluh tujuh Januari seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga ----
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Tangerang Selatan,
Perumahan Menteng Residence Blok FC-3 nomor 17, Rukun Tetangga 004, -
Rukun Warga 012, Kelurahan Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur, Kota
Tangerang Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3674032701640001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media -
video telekonferensi selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

4. Nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal ----
11-7-1965 (sebelas Juli seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haji -
Samali nomor 33, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 004, Kelurahan -----
Kalibata, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174085107650003, yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur
Kepatuhan Perseroan;-----

5. Tuan **HENOCH MUNANDAR**, lahir di Jakarta, pada tanggal 22-6-1966 ----
(dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga Negara -
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Taman Aries Blok E 18/4, ---
Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 008, Kelurahan Meruya Utara, -----
Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk ----

nomor 3173082206660001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ---
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media ---
video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

6. Tuan **ADRIANUS DANI PRABAWA**, lahir di Semarang, pada tanggal --
6-12-1967 (enam Desember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Tangerang, Metro --
Permata I Blok B-1/24, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 011, Kelurahan -
Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3671120612670001, yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media ---
video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

7. Tuan **HIROMICHI KUBO**, lahir di Kyoto, Jepang, pada tanggal 24-3-1970
(dua puluh empat Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara ---
Jepang, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Unit 23AA, The Plaza -----
Residence, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 10-11, Rukun Tetangga 09, ---
Rukun Warga 11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, pemegang -----
Kartu Izin Tinggal Terbatas nomor 2C21JD3362-U, yang berlaku sampai -----
dengan tanggal 18-11-2021 (delapan belas Nopember dua ribu dua puluh ----
satu), yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media ---
video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

8. Nyonya **MERISA DARWIS**, lahir di Padang, pada tanggal 20-11-1967 (dua
puluh Nopember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga Negara ----
Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cikatomas I -
nomor 8, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 007, Kelurahan Rawa Barat, ---
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 3174076011670002, yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media --
video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

9. Nyonya **HANNA TANTANI**, lahir di Surabaya, pada tanggal 6-11-1967 ----
(enam Nopember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga Negara ----
Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pegangsaan --
Indah Barat A1/40, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 016, Kelurahan ----
Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, pemegang Kartu
Tanda Penduduk nomor 3172064611670002, yang fotokopinya dilekatkan --
pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Direktur -
Perseroan; -----

10. Tuan **CHOW YING HOONG**, lahir di Singapura, pada tanggal 22-2-1960 --
(dua puluh dua Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh), Warga Negara --
Singapura, swasta, bertempat tinggal di Singapura, 4A Sommerville Road ----
Singapura 358309, pemegang Paspor negara Republik Singapura yang -----
dikeluarkan pada tanggal 17-10-2017 (tujuh belas Oktober dua ribu tujuh ----
belas) nomor E7033069C; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media --
video telekonferensi selaku Komisaris Utama Perseroan; -----

11. Tuan **TAKESHI KIMOTO**, lahir di Jepang, pada tanggal 11-7-1970 -----
(sebelas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Jepang, -----
swasta, bertempat tinggal di Singapura, 5A Shenton Way #16-15 V on -----
Shenton, pemegang paspor negara Jepang yang dikeluarkan pada tanggal
21-5-2019 (dua puluh satu Mei dua ribu sembilan belas) nomor TZ1350956, -
yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media --
video telekonferensi selaku Komisaris Perseroan; -----

12. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN**, lahir di Semarang, pada --
tanggal 13-5-1957 (tiga belas Mei seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), --
Warga Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, --

Jalan Buana Biru Besar 1/28, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 009, -----
Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173085305570002, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku Komisaris
Independen Perseroan; -----

13. Tuan **IRWAN MAHJUDIN HABSJAH**, lahir di Banda Aceh, pada tanggal -
2-12-1947 (dua Desember seribu sembilan ratus empat puluh tujuh), Warga --
Negara Indonesia, karyawan swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan -----
Melati nomor 7 Warung Buncit, Rukun Tetangga 002, Rukun Tetangga 001, -
Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3174080212470004, yang fotokopinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media ---
video telekonferensi selaku Komisaris Independen Perseroan; -----

14. Tuan **EDMUND TONDOBALA**, lahir di Palembang, pada tanggal -----
17-3-1965 (tujuh belas Maret seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Sawo nomor 8,
Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan
Menteng, Jakarta Pusat, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3171061703650001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media ---
video telekonferensi selaku Komisaris Independen Perseroan; -----

15. Tuan **KEITA SAGARA**, lahir di Chiba, Jepang, pada tanggal 11-7-1992 ----
(sebelas Juli seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Warga Negara -----
Jepang, swasta, beralamat kantor di Menara BTPN lantai 38, *Central* -----
Business District Mega Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung
Kaveling 5.5-5.6, pemegang paspor negara Jepang yang dikeluarkan pada ----
tanggal 20-3-2015 (dua puluh Maret dua ribu lima belas) nomor TR4012889,
yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan -----
Power of Attorney to Attend the Annual General Meeting of Shareholders -
of PT BANK BTPN Tbk Dated 22nd April 2021 tertanggal 1-4-2021 (satu --
April dua ribu dua puluh satu), yang dibuat dibawah tangan dan aslinya ---
dilekatkan pada minuta akta ini, selaku kuasa dari: -----

- tuan **YUICHI YAMAMURA**, *General Manager* SUMITOMO -----
MITSUI BANKING CORPORATION; -----

-bahwa tanda tangan tuan YUICHI YAMAMURA tersebut telah -----
dilegalisasi oleh MAURICE OON JUN QIANG SADHANA, *Notary* -----
Public di Singapura dan telah disahkan berturut-turut oleh LOW HUI -----
MIN, selaku *Director, Singapore Academy of Law* di Singapura dan -----
RICHARD ERH KHEOK MENG, pejabat pada *Singapore Academy of* ---
Law, keduanya pada tanggal 1-4-2021 (satu April dua ribu dua puluh satu)
serta telah dicatatkan pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di -----
Singapura tanggal 5-4-2021 (lima April dua ribu dua puluh satu) nomor ---
2829/KONS-LEG/IV/21;-----

yang diwakili dalam kedudukannya tersebut di atas, demikian penghadap -
bertindak untuk dan atas nama serta mewakili "**SUMITOMO MITSUI ---**
BANKING CORPORATION", suatu perusahaan yang didirikan -----
menurut dan berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di 1-2, ---
Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang (untuk -----
selanjutnya disebut "**SMBC**"); -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 7.532.311.297 -
(tujuh miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus sebelas ribu dua ratus
sembilan puluh tujuh) saham atau merupakan 93,5236822% (sembilan ----
puluh tiga koma lima dua tiga enam delapan dua dua persen) dari jumlah --
seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam ---
Perseroan; -----

16. **Masyarakat** (selain dari pemegang saham yang tersebut pada butir 15 di ----
atas), selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 59.300 (lima puluh sembilan

ribu tiga ratus) saham atau merupakan 0,0007363% (nol koma nol nol nol ----
tujuh tiga enam tiga persen) dari jumlah seluruh saham yang telah -----
dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan, yang nama dan -----
identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang dibuat tersendiri yang dilekatkan
pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN tersebut selaku -----
Komisaris (Independen) Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk ---
memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan "Keputusan Sirkuler Dewan -----
Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat Dewan -----
Komisaris PT BANK BTPN Tbk/*Circular Resolutions of the Board of -----
Commissioners in lieu of Resolutions Adopted at a Meeting of the Board of -----
Commissioners of PT BTPN Tbk*" nomor PS/BOC/006/II/2021 tertanggal -----
26-2-2021 (dua puluh enam Pebruari dua ribu dua puluh satu), yang dibuat -----
dibawah tangan, dan aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai ----
dengan ketentuan Pasal 37 ayat 1 POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang -----
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan -----
Terbuka (untuk selanjutnya disebut "**POJK 15/2020**") dan Pasal 10 ayat 8 -----
Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Ketua Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal sebagai berikut: -

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah ---
dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK
15/2020 *juncto* Pasal 10 ayat 2 dan ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu -
sebagai berikut: -----

- Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia
mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah disampaikan ----
pada tanggal 5-3-2021 (lima Maret dua ribu dua puluh satu); -----
- Pengumuman Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs -
web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dan situs ----
web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada tanggal -----

16-3-2021 (enam belas Maret dua ribu dua puluh satu); -----

- Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham yang diunggah pada situs -- web Perseroan, situs web BEI dan KSEI pada tanggal 31-3-2021 (tiga --- puluh satu Maret dua ribu dua puluh satu), serta revisi terhadap materi --- Rapat dan mata acara Rapat, masing-masing pada tanggal 4-4-2021 ----- (empat April dua ribu dua puluh satu) dan 19-4-2021 (sembilan belas ---- April dua ribu dua puluh satu). -----

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal ----- 30-3-2021 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh satu) sampai dengan pukul - 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian ---- Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai Biro ---- Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan ----- adalah sejumlah 8.053.907.969 (delapan miliar lima puluh tiga juta sembilan ratus tujuh ribu sembilan ratus enam puluh sembilan) saham (tidak termasuk saham *Treasury* sebanyak 95.198.900 (sembilan puluh lima juta seratus ---- sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus saham); -----

C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang ----- seluruhnya memiliki sejumlah 7.532.370.597 (tujuh miliar lima ratus tiga --- puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh tujuh) -- saham atau merupakan 93,5244185% (sembilan puluh tiga koma lima dua -- empat empat satu delapan lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan -- hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga karenanya kuorum ---- yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) dan Pasal 42 huruf (a) ---- POJK 15/2020 *juncto* Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 ayat 2 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang --- Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut "UUPT") telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan ----- mengikat mengenai hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat. --

-Selanjutnya Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 10.18 WIB --- (sepuluh lewat delapan belas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat 3 POJK 15/2020, Ketua Rapat mempersilakan kepada tuan Insinyur -----
ONGKI WANADJATI DANA tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan kondisi umum Perseroan. -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut dalam -----
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan tersebut menyampaikan Kondisi ----
Umum Perseroan secara singkat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) kondisi perekonomian dunia -----
dipengaruhi dengan penyebaran COVID-19. Di dalam menghadapi kondisi
ini, pada awal tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Bank telah mengambil ----
langkah penting dalam menghadapi COVID-19, baik dalam hal -----
operasional seperti pelaksanaan *split operations* dan *work from home*, ----
penyediaan suplai masker dan vitamin serta dukungan lainnya kepada para
staff, dan juga dalam hal penanganan restrukturisasi kredit yang -----
diperlukan. -----

Dengan adanya perubahan di lingkungan eksternal akibat COVID-19 bank
telah mengkaji strategi di beberapa area tertentu serta operating model ----
bank. Bank juga melakukan pengkajian atas cara kerja (*new way of* -----
working) di masa *new normal*. -----

Menyikapi tantangan, Perseroan menerapkan *strategic crisis action plans* -
untuk memitigasi dampak dan risiko dari penyebaran virus tersebut.-----

Dengan beragam strategi yang telah direalisasikan oleh Perseroan, -----
Perseroan berhasil membukukan laba bersih melebihi target sebesar -----
71,71% (tujuh puluh satu koma tujuh satu persen) dari target dalam revisi -
Rencana Bisnis Bank atau sebesar Rp1,7T (satu koma tujuh triliun -----
Rupiah) yang merupakan laba bersih setelah pajak yang diatribusikan ----
kepada pemilik entitas induk. -----

Meskipun sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh) diwarnai dengan ----
tantangan dan dinamika bisnis, namun Perseroan berhasil mengatasi dan --
menjawab hal tersebut. Perseroan senantiasa hadir di sisi nasabah dalam -

mendukung proses pemulihan ekonomi nasional. -----
Faktor kesehatan nasabah serta karyawan merupakan prioritas bagi kami. -
Di tengah wabah pandemi ini, kami telah melakukan penyesuaian strategi
untuk mempersiapkan *rebound* paska pandemi. Kami juga terus -----
mengakselerasi kapabilitas perbankan digital untuk menghadirkan layanan
perbankan yang bukan saja relevan tapi menjawab tantangan pandemi bagi
para nasabah kami. -----
Sebagai tambahan informasi, pemegang saham utama PT BANK BTPN ---
Tbk per akhir Desember 2020 (dua ribu dua puluh) bernama SUMITOMO
MITSUI BANKING CORPORATION, dengan kepemilikan sebesar -----
92,43% (sembilan puluh dua koma empat tiga persen), dan PT BANK ----
BTPN Tbk didukung oleh 7.482 (tujuh ribu empat ratus delapan puluh ---
dua) karyawan serta 695 (enam ratus sembilan puluh lima) jaringan kantor
dan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")." -----

-Setelah tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan ----
kondisi umum Perseroan secara singkat, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan -
bahwa mata acara Rapat sebagaimana telah diumumkan dalam Pemanggilan -----
Rapat, sebagai berikut: -----

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan ----
Keuangan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk
namun tidak terbatas pada: -----
 - a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG); -----
 - b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku ---
2020 (dua ribu dua puluh); -----
 - c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et ---
Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas ----
tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam
dan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----
2. Penetapan Penggunaan Laba dan/atau Rugi Perseroan untuk tahun ----
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu -

- Desember dua ribu dua puluh). -----
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris -----
Perseroan, yang terdiri dari: -----
 - a. Pengunduran Diri anggota Direksi Perseroan. -----
 - b. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan. -----
 4. Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada ---
anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, -----
tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan. -
 5. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk ---
tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). -----
 6. Pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Buyback*) yang disimpan -
sebagai *Treasury Stock* untuk Pemberian Remunerasi yang bersifat ---
variable. -----
 7. Laporan Perseroan.”-----

-Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat mempersilakan
nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum selaku Direktur Kepatuhan Perseroan ---
untuk menyampaikan tata cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta ---
mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut dalam jabatannya --
selaku Direktur Kepatuhan Perseroan menyampaikan tata cara mengajukan -----
pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan keputusan terkait ---
mata acara Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pada setiap mata acara, Perseroan akan memberikan penjelasan dan -----
memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengajukan -----
pertanyaan yang terkait dengan mata acara Rapat. -----

Pemegang Saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ingin mengajukan -
pertanyaan dan/atau pendapat dapat mengangkat tangan dan menuju tempat
yang telah disediakan untuk bertanya, dengan menyebutkan nama, -----
perusahaan yang diwakili dan jumlah saham yang dimiliki. -----

Selanjutnya, sesuai Pasal 40 ayat (1) POJK 15/2020 juncto Pasal 11 ayat 7

Anggaran Dasar Perseroan, pengambilan keputusan untuk seluruh mata ---
acara Rapat akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. -----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka: -----

Terhadap mata acara Rapat Pertama sampai dengan Keenam -----

Sesuai Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15/2020 juncto Pasal 11 ayat 7 -----

Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat adalah sah jika usul keputusan
yang diajukan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh
saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat. -----

Selanjutnya, sesuai Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, dalam -----
setiap mata acara Rapat, pemungutan suara mengenai usul yang diajukan -
kepada Rapat akan dilakukan secara lisan dengan cara sebagai berikut: ----

- a) Ketua Rapat akan meminta kepada Pemegang Saham dan Kuasa -----
Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap
usul keputusan yang diajukan untuk meletakkan Kartu Suara pada -----
kotak atau tempat yang telah disediakan. Petugas Rapat akan -----
membawa kotak atau tempat yang disediakan, untuk diserahkan -----
kepada Biro Administrasi Efek atau Notaris untuk kemudian dihitung.
Notaris akan melaporkan hasil perhitungan kepada Ketua Rapat. -----
Pemegang Saham yang tidak memberikan suara/abstain dianggap -----
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang ----
saham yang mengeluarkan suara. -----
- b) Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak meletakkan
Kartu Suara dianggap menyetujui usul keputusan yang diajukan. -----
- c) Jika jumlah suara yang tidak menyetujui ternyata tidak signifikan, -----
Ketua Rapat berhak untuk menyatakan bahwa usul yang diajukan ----
disetujui oleh Rapat. Keputusan Ketua Rapat mengenai hal ini bersifat
mengikat. -----

-Ketentuan lain mengenai Rapat merujuk kepada Tata Tertib Rapat yang -
telah diunggah ke dalam *website* Perseroan." -----

-Setelah nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan tata ----

cara mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat serta mekanisme pengambilan ----
keputusan terkait mata acara Rapat, Ketua Rapat memasuki Mata Acara Pertama -
dari Rapat. -----

I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

**“Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan
Keuangan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), -----
termasuk namun tidak terbatas pada: -----**

a. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG); -----

**b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku
2020 (dua ribu dua puluh); -----**

**c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et -
Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas ----
tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan -----
dalam dan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----**

-Ketua Rapat mempersilakan tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA -----
tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan
ringkasan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan
penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan Tahunan PT Bank BTPN Tbk tahun buku 2020 (dua ribu dua ---
puluh) disusun sebagai bagian dari tanggung jawab atas pengelolaan usaha
oleh manajemen dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. -----

Seluruh isi laporan telah sejalan dengan laporan yang diaudit oleh auditor -
independen serta disampaikan kepada regulator, baik berkala seperti -----

laporan keuangan maupun waktu tertentu, yang berkenaan dengan aksi ----
korporasi dan pemenuhan kewajiban lain. Sebagaimana kita ketahui, -----

kondisi perekonomian dunia selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh) -
dipengaruhi dengan penyebaran COVID-19 (sembilan belas). -----

Di tengah krisis yang dipicu oleh pandemi COVID-19 (sembilan belas) ---

tersebut, ketahanan sistem keuangan tetap terjaga. Kendati demikian, -----
perbankan mengalami risiko pembiayaan yang meningkat, yaitu berupa ---
kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* – “NPL”). -----
Menindaklanjuti kebijakan pemerintah dalam melakukan Stimulus -----
Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak -----
Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (dua ribu sembilan belas), maka --
Perseroan menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit yang bertujuan ----
untuk menahan laju kenaikan NPL dan juga memberikan relaksasi bagi ---
debitur yang terkena dampak COVID-19 (sembilan belas) dalam -----
membayar angsuran kewajiban terhadap bank selama masa pandemi. -----
Dengan penerapan kebijakan stimulus ini diharapkan mampu memberikan
ruang likuiditas dan permodalan yang lebih longgar bagi perbankan -----
sehingga stabilitas sektor keuangan tetap terjaga di tengah pandemi.-----
Aktivitas utama Perseroan pada tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) -----
tidak mengalami perubahan. Semuanya masih berjalan sesuai Anggaran ---
Dasar Perusahaan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan -----
menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan dan melaksanakan -----
aktivitas lain berkenaan dengan layanan perbankan. -----
Untuk target pasar, di tengah kondisi yang sedang terjadi, Perseroan fokus
dalam menjaga hubungan baik dengan nasabah dari seluruh segmen, -----
memberikan fokus terutama pada debitur Usaha Mikro, Kecil dan -----
Menengah (“UMKM”) yang paling terdampak, memberikan solusi -----
keuangan yang disesuaikan dengan kondisi debitur serta menangani -----
potensi restrukturisasi pinjaman. -----
Tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020 (dua ribu dua ----
puluh) antara lain kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (“PSBB”) -----
sebagai respons pemerintah untuk menekan penyebaran virus tersebut. ----
Kondisi ini tidak hanya membuat kegiatan ekonomi mengalami -----
perlambatan *drastic* namun juga memberi dampak terhadap aktivitas -----
Perseroan. -----

Meredupnya aktivitas ekonomi mengakibatkan penyaluran pembiayaan --- mengalami penurunan. Pada saat bersamaan, biaya kredit justru ----- mengalami peningkatan. Sejalan dengan kebijakan regulator, Perseroan --- fokus mengelola restrukturisasi kredit dan nasabah yang terdampak ----- pandemi COVID-19 (sembilan belas), sekaligus mengadopsi *risk appetite* yang lebih konservatif. Kebijakan manajemen risiko tersebut berlaku ----- khususnya untuk segmen yang paling terdampak. -----

Kebijakan Bank Indonesia merespons perlambatan kegiatan ekonomi ----- dengan menurunkan suku bunga acuan. Di satu sisi telah membuat ----- Perseroan berhasil mengurangi beban bunga. Namun di lain sisi, telah ----- menekan *Net Interest Margin* ("NIM") Perseroan. -----

Karena itu, Perseroan juga terus melakukan monitoring nasabah-nasabah - restrukturisasi untuk memastikan kesesuaian antara kualitas kredit nasabah dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN") yang dibentuk ---- agar tidak menjadi beban tambahan. -----

Pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), - *outstanding balance* kredit yang di restrukturisasi akibat COVID-19 ----- (sembilan belas) adalah sebesar Rp8,75 triliun (delapan koma tujuh lima -- triliun Rupiah). Jumlah itu setara dengan 6,42% (enam koma empat dua --- persen) dari keseluruhan portofolio kredit konsolidasi. -----

Pandemi COVID-19 (sembilan belas) tidak hanya mempengaruhi kegiatan dunia usaha termasuk Bank, tapi juga telah melahirkan beragam perubahan perilaku. -----

Perubahan juga terjadi pada perilaku nasabah, yang semakin giat ----- menggunakan digital banking dalam transaksi. Hal ini berdampak positif -- bagi Perseroan, karena penggunaan produk unggulan Perseroan, yaitu ---- Jenius, mengalami peningkatan. Hingga akhir 2020 (dua ribu dua puluh), - total pengguna Jenius naik 26,92% - dua puluh enam koma sembilan dua - persen (*year on year*), menjadi 3,1 juta (tiga koma satu juta) dan jumlah --- transaksinya tumbuh 70,19% (tujuh puluh satu sembilan persen). -----

Berkenaan dengan penerapan Strategi dan Inisiatif Pasca Merger dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBCI") pada 1-2-2019 (satu Pebruari dua ribu sembilan belas), pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh Perseroan fokus pada peningkatan sinergi. Di antaranya, dengan mengadopsi standar global SMBC, mengintegrasikan sistem teknologi informasi ("TI") serta membangun sinergi bisnis. Perseroan juga sedang mengembangkan rencana untuk mentransformasi model operasinya, untuk mencapai target secara lebih efektif dan efisien.

Hingga berakhirnya tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), Perseroan membukukan laba bersih setelah pajak (*net profit after tax* - "NPAT") yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,7 triliun (satu koma tujuh triliun Rupiah), lebih rendah 32,0% (tiga puluh dua koma nol persen) dibandingkan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) yang sebesar Rp2,6 triliun (dua koma enam triliun Rupiah). Penurunan pendapatan bunga bersih dan peningkatan biaya CKPN sebagai dampak dari pandemi COVID-19 (sembilan belas) termasuk yang jadi penyebab berkurangnya laba.

Dari sisi kredit, pada akhir tahun buku yang berhasil disalurkan mencapai Rp136,2 triliun (seratus tiga puluh enam koma dua triliun Rupiah), sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan kredit disebabkan adanya pelemahan aktivitas bisnis dan *repayment* kredit yang lebih tinggi dibandingkan pemberian fasilitas kredit baru. Bahkan industri perbankan juga mengalami kontraksi kredit sebesar 2,41% (dua koma empat satu persen) pada akhir tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

Kendati demikian, Perseroan terus menjaga kualitas kredit tetap terjaga seperti ditunjukkan melalui tingkat kredit bermasalah NPL. Pada tahun buku, Perseroan mencatat rasio NPL sebesar 1,21% - satu koma dua satu persen (gross) dan 0,50% - nol koma lima nol persen (net). Pencapaian tersebut lebih baik dibandingkan dengan rata-rata industri.

Dari sisi Dana Pihak Ketiga ("DPK"), terjadi peningkatan 15,93% (lima --

belas koma sembilan tiga persen). Peningkatan DPK itu, terutama berasal -- dari layanan Jenius dan Korporasi. Peningkatan dana tersebut diimbangi -- dengan penurunan simpanan dari bank-bank lain dan pinjaman yang ----- diterima, sehingga secara keseluruhan total liabilitas dibandingkan tahun -- lalu adalah stabil. -----

Di tengah situasi yang penuh dengan tantangan, PT Bank BTPN Syariah -- Tbk ("**BTPN Syariah**") sebagai anak perusahaan Perseroan masih ----- mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp9,5 triliun (sembilan koma lima triliun Rupiah) tumbuh 5,81% (lima koma delapan satu persen) ----- dibanding periode sebelumnya yang Rp9,0 triliun (sembilan koma nol ---- triliun Rupiah). Pertumbuhan pembiayaan yang sehat ini juga disertai ----- dengan kualitas pembiayaan yang baik, seperti tercermin melalui *Non* ---- *Performing Finance* ("**NPF**") di posisi yang rendah, yaitu 1,91% (satu ---- koma sembilan satu persen). -----

BTPN Syariah juga memiliki rasio kecukupan modal ("**CAR**") yang kuat, yaitu 49,44% (empat puluh sembilan koma empat empat persen), jauh di -- atas rata-rata industri. Total aset tumbuh 6,49% - enam koma empat ----- sembilan persen (yoy) menjadi Rp16,4 triliun (enam belas koma empat ---- triliun Rupiah), dari sebelumnya yang Rp15,4 triliun (lima belas koma ---- empat triliun Rupiah). DPK tumbuh 4,26% (empat koma dua enam persen) dari Rp9,4 triliun (sembilan koma empat triliun Rupiah) menjadi Rp9,8 --- triliun (sembilan koma delapan triliun Rupiah). -----

Sementara laba bersih setelah pajak ("**NPAT**") mencapai Rp855 miliar ---- (delapan ratus lima puluh lima miliar Rupiah). -----

Pengembangan TI telah lama menjadi kepedulian Perseroan, setidaknya --- sejak tahun 2016 (dua ribu enam belas). Kehadiran Jenius menjadi salah -- satu penanda bahwa praktik digitalisasi di lingkungan Perseroan telah ----- berjalan, bahkan Perseroan dapat disebut sebagai pemimpin di bidang - *digital banking*. -----

Perseroan terus mendayagunakan *platform digital* pada beragam produk --

dan kanal dalam rangka menciptakan arsitektur *digital platform* yang seragam. Dengan demikian, Perseroan dapat menyajikan pengalaman pelanggan yang konsisten dan sempurna.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sistem kartu kredit guna menambah jenis layanan yang akan ditawarkan ke nasabah. Dalam rangka keamanan penggunaan aplikasi digital, Perseroan melanjutkan implementasi otentikasi nasabah dengan menggunakan teknologi *biometrik*.

Terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* –“CSR”) yang dilaksanakan oleh Daya. Maka selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh) Daya telah merealisasikan Pertama, peningkatan dampak program Daya melalui *Daya.id*. Kedua, pengembangan program yang relevan dan memberdayakan nasabah. Ketiga, penguatan kolaborasi dengan mitra dan nasabah. Keempat, menjadi inspirasi pemberdayaan bagi Indonesia. Kelima, mendukung terlaksananya inisiatif Keuangan Berkelanjutan.

Terkait dengan perubahan komposisi Direksi Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) telah menyetujui pergantian Wakil Direktur Utama dari tuan KAZUHISA MIYAGAWA oleh tuan KAORU FURUYA.

Perjalanan kegiatan sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh) yang penuh tantangan telah berhasil dilalui dengan baik oleh Perseroan. Kami mengapresiasi semua dukungan dari para pemangku kepentingan, baik arahan dari regulator maupun pengawasan dewan komisaris, serta kepercayaan penuh dari pemegang saham.

Selain itu juga dukungan dari para karyawan yang kami yakini telah mencurahkan seluruh sumber daya, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya.”

-Selanjutnya tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut mempersilakan nyonya HANNA TANTANI tersebut, Direktur Perseroan untuk --

menyampaikan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) --
kepada Rapat. -----

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan Laporan -----
Keuangan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang pada pokoknya -----
sebagai berikut: -----

"Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua -----
puluh) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & -----
Rekan, anggota dari KPMG International, yang ditunjuk oleh Rapat -----
Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23-4-2020 (dua puluh tiga
April dua ribu dua puluh). -----
Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini bahwa laporan ----
keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam laporannya nomor -
00034/2.1005/AU.1/07/0851-2/1/II/2021 tertanggal 26-2-2021 (dua puluh
enam Pebruari dua ribu dua puluh satu)." -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ----
selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana -----
Hukum, selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan Laporan ----
Pelaksanaan Tata Kelola dan mewakili Dewan Komisaris Perseroan -----
menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan kepada -
Rapat.-----

-Kemudian nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan -----
Komisaris Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

"Mengingat pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG")
ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip atau asas GCG -----
diterapkan dalam setiap aspek bisnis pada seluruh struktur organisasi -----
Perseroan. Sejalan dengan regulasi, penerapan dilakukan dari tingkat -----
jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan -
hubungan dengan para pemangku kepentingan. -----
Sesuai dengan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas

Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman --
Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menerapkan aspek dan --
prinsip tata kelola perusahaan berdasarkan pendekatan "*comply or -----
explain*". -----

Pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Perseroan telah melakukan -----
beberapa perubahan terkait dengan penerapan GCG. Di antaranya, kajian -
berkala terhadap kebijakan/prosedur mengenai pengadaan barang dan jasa
dan kebijakan *anti-fraud*. -----

Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG secara -----
berkala, sejalan dengan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 dan SEOJK -----
Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank ----
Umum. Untuk itu, pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) Perseroan telah --
melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG. Hasil
penilaian sendiri oleh Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan pelaksanaan tata kelola. -----

Sesuai dengan penilaian Pihak Independen, rating penerapan GCG sesuai -
dengan *ASEAN CG Scorecard* adalah 94,49 (sembilan puluh empat koma -
empat sembilan) dengan *predikat very good* atau level 4 (empat) - (90 - ---
sembilan puluh -100 - seratus) yang artinya Perseroan telah mengadopsi --
secara penuh Standar Internasional sebagaimana dirumuskan dalam -----
ASEAN CG Scorecard. -----

Perseroan merupakan *lead entity* atau entitas utama dari konglomerasi ----
keuangan SMBC Group dengan anggota BTPN Syariah, kewenangan ----
Perseroan juga melakukan penilaian sendiri atas pelaksanaan tata kelola ---
terintegrasi dengan hasil penilaian adalah 2 (dua) secara grup. -----

Selanjutnya laporan berkenaan dengan pelaksanaan tugas utama Dewan ---
Komisaris, yaitu di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada ----
Direksi terkait dengan jalannya kegiatan usaha Perseroan sebagaimana -
telah dimuat dalam Laporan Tahunan 2020 (dua ribu dua puluh) untuk ---
memenuhi UUPT tentang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor -----

33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau -----
Perusahaan Publik. -----

KONDISI MAKRO-----

Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) merupakan masa yang penuh tantangan. Kondisi Perekonomian yang ----- dipengaruhi oleh penyebaran COVID-19 (sembilan belas) yang telah ----- menyebabkan perlambatan terhadap kegiatan perekonomian. -----
International Monetary Fund ("IMF") memperkirakan pertumbuhan ----- ekonomi dunia akan berkontraksi atau tumbuh minus 4,9% (empat koma -- sembilan persen). Sedangkan Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan --- ekonomi global diprediksi akan minus 5,2% (lima koma dua persen). -----
Sementara itu, Badan Pusat Statistik ("**BPS**") memastikan bahwa ----- perekonomian Indonesia mengalami resesi setelah kuartal II dan III-2020 - (dua ribu dua puluh) tumbuh minus secara tahunan, yaitu masing-masing: 5,32% (lima koma tiga dua persen) dan 3,49% - tiga koma empat sembilan persen (yoy). -----

PENILAIAN KINERJA -----

Mempertimbangkan kondisi eksternal serta dasar penilaian yang menjadi - acuan, Dewan Komisaris memberikan kesimpulan bahwa secara umum, --- Direksi telah berhasil membuat Perseroan membukukan kinerja yang baik meskipun menghadapi situasi sulit akibat dari pandemi COVID-19 ----- (sembilan belas). Manajemen telah mengambil sikap defensif dalam ----- memitigasi dampak COVID-19 (sembilan belas) di tahun 2020. Di ----- antaranya, menjalankan mitigasi dampak dan risiko dengan cara ----- memberikan pinjaman secara selektif, proaktif mengelola kredit ----- bermasalah (NPL), mengelola biaya kredit dan melakukan restrukturisasi - serta mengurangi biaya dana secara signifikan. -----
Selain fokus pada kredit, Dewan Komisaris juga melihat manajemen telah berupaya secara aktif mengelola likuiditas dan pendanaan serta ----- meningkatkan efektivitas operasional secara berkesinambungan. Pada saat

bersamaan, manajemen Perseroan tetap menjalankan inisiatif-inisiatif yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan, tentu saja dengan tetap memperhatikan situasi saat ini. -----

Hasil kinerja manajemen juga dapat dilihat melalui kualitas kredit dan ----- kecukupan pencadangan dalam kondisi baik. -----

Fokus perhatian manajemen terhadap segmen UMKM, komersial, serta --- pembiayaan konsumen dan syariah sangat tepat, mengingat sektor-sektor -

tersebut yang paling terdampak. Dewan Komisaris memandang upaya ----- manajemen yang sejalan dengan POJK nomor 11/ POJK.03/2020 tentang -

“Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical ----- Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (dua ribu sembilan -----

belas)” dan perubahannya dengan POJK nomor 48/POJK.03/2020 ----- mengenai kebijakan perpanjangan relaksasi bagi debitur yang terkena -----

dampak COVID-19 (sembilan belas) sampai dengan 31-3-2022 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh dua) itu sudah berada di jalur yang tepat. ---

Apalagi, hingga akhir tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), Perseroan --- berhasil membukukan laba bersih setelah pajak (*net profit after tax* - -----

“NPAT”) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,7 -- triliun (satu koma tujuh triliun Rupiah). Kendati lebih rendah -----

dibandingkan tahun sebelumnya, namun kinerja tersebut masih dapat ----- dianggap bagus mengingat situasi krisis. -----

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN-----

Dewan Komisaris mengerti bahwa pengelolaan manajemen risiko ----- Perseroan selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh) cukup berat dan -----

karenanya mendukung sepenuhnya pelaksanaan kebijakan tersebut oleh --- manajemen yang telah berhasil mengelola risiko yang ada dan -----

menghasilkan peringkat komposit profil risiko 2 (dua) “rendah sampai --- moderat”. -----

Dewan Komisaris juga memberikan kesimpulan bahwa kebijakan ----- manajemen yang menerapkan *strategic crisis action plans* yang antara lain

meliputi upaya antisipatif terhadap perubahan dan dinamika pasar serta pengembangan skenario dan stress test untuk menyimulasikan dampak potensial terhadap bisnis Perseroan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar, dinilai efektif.

Dalam hal pelaksanaan restrukturisasi kredit, secara mingguan Perseroan menyampaikan laporannya kepada OJK sesuai dengan POJK yang berlaku. Manajemen telah menetapkan langkah-langkah yang diperlukan dalam melakukan monitoring atas nasabah-nasabah restrukturisasi tersebut untuk memastikan kesesuaian antara kualitas kredit nasabah dengan CKPN yang dibentuk.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah menerima penjelasan yang cukup dan melakukan pembahasan serta memahami Rencana Bisnis Bank ("RBB") untuk tahun 2021-2023 (dua ribu dua puluh satu – dua ribu dua puluh tiga). Perseroan secara singkat akan mengkomunikasikan RBB melalui mata acara ke-7 (tujuh) RUPST. Perseroan juga terus menumbuhkan ketersediaan dana murah atau rasio *Current Account Saving Account (CASA)*. Hal itu diupayakan, antara lain melalui trade, cash management, treasury, dan ritel yang menjadi fokus Perseroan. Dalam rangka menjaga keseimbangan usaha, Perseroan akan meningkatkan fee based income dan efisiensi biaya operasional. Strategi-strategi yang telah disiapkan oleh manajemen tersebut membuat Dewan Komisaris yakin bahwa prospek usaha Perseroan ke depan, khususnya pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), akan sangat baik. Apalagi, kemampuan manajemen dalam merespons tekanan COVID-19 (sembilan belas) telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

PENERAPAN GCG

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") merupakan fundamental yang kokoh dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Pemantauan Dewan Komisaris terkait dengan penerapan GCG pada Perseroan, terutama

dilakukan melalui penilaian yang secara berkala dilakukan setiap tahun. ---
Pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), penerapan tata kelola yang -----
dilakukan oleh manajemen Perseroan sudah baik, yang tercermin dari hasil
penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola dengan peringkat komposit 2
(dua) - "Baik". -----

Mengingat bisnis di sektor keuangan bergerak sangat dinamis, Dewan ----
Komisaris selalu mengingatkan manajemen untuk senantiasa siaga dalam -
melakukan penyesuaian dan pengembangan GCG. Dewan Komisaris akan
selalu memantau hal ini dan bersama-sama Direksi untuk memastikan ----
kesinambungan usaha yang baik. Dewan Komisaris juga berkomitmen ----
penuh di dalam memantau pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan
evaluasi Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* Perseroan serta sesuai penerapan --
whistleblowing system sebagai bagian penting dari penerapan GCG. -----
Dewan Komisaris juga menilai faktor penting lain dari GCG adalah -----
pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan ("*CSR*"). Dewan Komisari
menilai bahwa manajemen telah menunjukkan komitmen dan keseriusan --
dengan ditunjuknya Daya sebagai unit yang dibentuk untuk menjaga -----
keseimbangan antara tujuan bisnis dengan pelestarian lingkungan serta ----
pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, ada integrasi antara misi ----
bisnis dengan misi sosial atau *corporate shared value*. Penerapan CSR ----
yang juga diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan -----
berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - "*SDGs*"), menurut -----
Dewan Komisaris, merupakan inisiatif yang sangat baik. *SDGs* merupakan
komitmen global yang telah diratifikasi oleh Indonesia. Sehingga, -----
Perseroan menjadi bagian dari upaya pencapaian 17 (tujuh belas) tujuan --
SDGs yang telah ditetapkan. -----

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS -----

Pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh) telah terjadi perubahan komposisi -
Dewan Komisaris yang disahkan melalui 2 (dua) kali Rapat Umum -----
Pemegang Saham ("*RUPS*"). Pertama, *RUPS* Tahunan pada April 2020 --

(dua ribu dua puluh) yang mengesahkan pengunduran diri nyonya MARI - ELKA PANGESTU sebagai Komisaris Utama. Kedua, RUPS Luar Biasa - pada Nopember 2020 (dua ribu dua puluh) yang mengesahkan tuan ----- CHOW YING HOONG sebagai Komisaris Utama dari sebelumnya ----- sebagai Wakil Komisaris Utama dan pengangkatan tuan EDMUND ----- TONDOBALA sebagai Komisaris Independen. -----

PENUTUP -----

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham -- yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari perjalanan usaha Perseroan hingga pada tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan --- menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas --- kinerja yang telah dicapai pada Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh). --- Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemangku kepentingan termasuk regulator, mitra usaha, vendor dan - masyarakat yang secara positif telah berkontribusi kepada pertumbuhan --- dan pencapaian Perseroan selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh).” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum tersebut, selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama dari Rapat, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara -- Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); -----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); -----
3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan ----- untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); -----
4. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk --

tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari KPMG International, dalam laporan nomor 00034/2.1005/AU.1/07/0851-2/1/II/2021 tertanggal 26-2-2021 (dua puluh enam Pebruari dua ribu dua puluh satu), dengan opini bahwa ----- laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar; dan -----

5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan -- atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) sejauh tindakan kepengurusan dan ---- pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan ----- Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut ---- dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan kuasa ---- pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ---- yang tidak setuju atau abstain atas usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan ---- suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.370.597 (tujuh miliar lima - ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh --- tujuh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 100% (seratus persen);---

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat ----- dengan suara bulat sejumlah 7.532.370.597 (tujuh miliar lima ratus tiga ----- puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh tujuh) - saham atau merupakan 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh suara ---- yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); -----
2. Menyetujui Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) -- untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); -----
3. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris ----- Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh); -----
4. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian ----- Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang telah -- diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, -- anggota dari KPMG International, dalam laporan nomor ----- 00034/2.1005/AU.1/07/0851-2/1/II/2021 tertanggal 26-2-2021 (dua ---- puluh enam Pebruari dua ribu dua puluh satu), dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar; dan -----
5. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan ----- Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan ---- yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua - puluh) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut ---- tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ----- Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.” -----

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan Penggunaan Laba dan/atau Rugi Perseroan untuk ----- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (tiga ---- puluh satu Desember dua ribu dua puluh).” -----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya

sebagai berikut: -----

“Merujuk kepada penjelasan kami melalui Mata Acara Pertama dari Rapat ini, Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar ----- Rp1.749.293.097.131,- (satu triliun tujuh ratus empat puluh sembilan ----- miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta sembilan puluh tujuh ribu seratus tiga puluh satu Rupiah). -----
Sehubungan dengan hal tersebut, kami akan mengusulkan kepada ----- Pemegang Saham untuk menyisihkan Dana Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 UUPT sebesar Rp12.000,- (dua belas ribu Rupiah) ---- sebagai tambahan atas cadangan Perseroan yang sekarang berjumlah ----- Rp32.595.715.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu empat ratus tujuh puluh enam Rupiah), ---- sehingga seluruh cadangan Perseroan akan menjadi berjumlah ----- Rp32.595.727.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam ----- Rupiah), atau 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang sekarang. Laba bersih yang tidak digunakan akan -- diusulkan untuk dibukukan sebagai laba ditahan.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan Insinyur ONGKI WANADJATI ----- DANA tersebut, selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para -- pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara -- dari Rapat, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara -- Kedua dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun --- buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang berjumlah Rp1.749.293.097.131,- --- (satu triliun tujuh ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus sembilan --- puluh tiga juta sembilan puluh tujuh ribu seratus tiga puluh satu Rupiah) -- diperuntukkan sebagai berikut: -----

- a. Dana Cadangan Wajib -----
Sejumlah Rp12.000,- (dua belas ribu Rupiah) akan disisihkan/ -----
dibukukan sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan
Pasal 70 UUPT, sebagai tambahan atas cadangan Perseroan yang -----
sekarang berjumlah Rp32.595.715.476,- (tiga puluh dua miliar lima ---
ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu empat ratus -
tujuh puluh enam rupiah), sehingga seluruh cadangan Perseroan akan -
menjadi berjumlah Rp32.595.727.476,- (tiga puluh dua miliar lima ---
ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu empat -
ratus tujuh puluh enam Rupiah), atau 20% (dua puluh persen) dari ---
modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang sekarang; -----
- b. Sisa Laba Bersih tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), yaitu -----
sejumlah Rp1.749.293.085.131,- (satu triliun tujuh ratus empat puluh -
sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan puluh lima
ribu seratus tiga puluh satu Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan -
Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan kuasa ---
pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.

-Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---
tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat tersebut, maka ----
dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, diperoleh --
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 900 (sembilan ratus) saham -----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000119%
(nol koma nol nol nol satu satu sembilan persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.369.697 (tujuh miliar lima
ratus tiga puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus ----

sembilan puluh tujuh) saham memberikan suara setuju atau merupakan -----
99,999981% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan ---
sembilan delapan satu persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat dengan -
suara terbanyak sejumlah 7.532.369.697 (tujuh miliar lima ratus tiga puluh -
dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh ---
tujuh) saham atau merupakan 99,999981% (sembilan puluh sembilan koma -
sembilan sembilan sembilan sembilan delapan satu persen) dari seluruh -----
jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

"-Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk --
tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang berjumlah -----
Rp1.749.293.097.131,- (satu triliun tujuh ratus empat puluh sembilan
miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta sembilan puluh tujuh ribu --
seratus tiga puluh satu Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: -----

a. Dana Cadangan Wajib -----

Sejumlah Rp12.000,- (dua belas ribu Rupiah) akan disisihkan/ ----
dibukukan sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi -----
ketentuan Pasal 70 UUPT, sebagai tambahan atas cadangan -----
Perseroan yang sekarang berjumlah Rp32.595.715.476,- (tiga -----
puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus
lima belas ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah), sehingga --
seluruh cadangan Perseroan akan menjadi berjumlah -----
Rp32.595.727.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan ---
puluh lima juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus ----
tujuh puluh enam Rupiah), atau 20% (dua puluh persen) dari ----
modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang sekarang; -

b. Sisa Laba Bersih tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), yaitu ----
sejumlah Rp1.749.293.085.131,- (satu triliun tujuh ratus empat ---
puluh sembilan miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta delapan

puluh lima ribu seratus tiga puluh satu Rupiah) dibukukan -----
sebagai Laba Ditahan Perseroan.” -----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris ---
Perseroan, yang terdiri dari: -----

a. Pengunduran Diri anggota Direksi Perseroan. -----

b. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan.”-----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum ---
tersebut, selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk menyampaikan penjelasan --
berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Kemudian nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan ----
penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya
sebagai berikut: -----

“Merujuk pada: -----

- POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris
Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya Pasal 8 ayat (1) mengenai
pengunduran diri Anggota Direksi dan Pasal 3 ayat (1) jo Pasal 7 -----
mengenai pengangkatan Anggota Direksi; -----

- POJK nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi --
Umum; -----

- Surat Edaran OJK nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata
Kelola Bagi Bank Umum; -----

- Surat Edaran OJK nomor 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian -----
Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali,
Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank; --

- Pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar; -----

- Pasal 14 ayat 2a dan ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan; -----

- Peraturan Presiden nomor 20 Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) ----
tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing (“Perpres No. 20 Tahun ----
2018”); -----

- Pengunduran diri YASUHIRO DAIKOKU dari jabatannya selaku ----
Direktur Perseroan melalui surat tanggal 19-3-2021 (sembilan belas --
Maret dua ribu dua puluh satu); -----
- Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi nomor -----
MOM/RNC/003/XI/2020 tanggal 23-11-2020 (dua puluh tiga -----
Nopember dua ribu dua puluh) atas pencalonan tuan KAN -----
FUNAKOSHI sebagai Calon Direktur Perseroan. -----
- Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK nomor 29/KDK.03/2021 -
tanggal 2-3-2021 (dua Maret dua ribu dua puluh satu) tentang Hasil ---
Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KAN FUNAKOSHI Selaku ----
Calon Direktur Korporasi (Japanese) Perseroan. -----

Oleh karenanya, Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk -----
menyetujui: -----

1. Pengunduran diri tuan YASUHIRO DAIKOKU dari jabatannya -----
selaku Direktur Perseroan; dan -----
2. Pengangkatan tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur Perseroan --
efektif setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas secara --
lengkap dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan -----
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua -
puluh dua). -----

Adapun Riwayat Hidup KAN FUNAKOSHI adalah sebagai berikut: ----
Warga Negara Jepang. Lulusan Fakultas *Commerce* dari Universitas ----
Waseda, Tokyo. Memulai karir di SMBC sejak The Sumitomo Bank ----
Limited, Tokyo pada tahun 1993 (seribu sembilan ratus sembilan puluh --
tiga), kemudian ditugaskan di PT Bank Sumitomo Niaga, Indonesia pada
tahun 1998 (seribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) dan kembali -
berkarir di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia pada tahun 2001 (dua ---
ribu dua satu) sampai dengan 2009 (dua ribu sembilan belas) dengan -----
jabatan terakhir sebagai *Group Head of Marketing Department* -----
(Korporasi Jepang). Beliau kembali ke SMBC Tokyo pada tahun 2009 ---

(dua ribu sembilan) sampai 2014 (dua ribu empat belas), diikuti dengan -
JSC Sumitomo Mitsui Rus Bank dan terakhir di SMBC cabang Seoul ----
sebagai *Joint General Manager*.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum -
tersebut, Ketua Rapat menjelaskan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa -
pemegang saham bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat pengambilan -----
keputusan akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu: -----

- “- Pertama, pengambilan keputusan untuk menerima pengunduran diri -
tuan YASUHIRO DAIKOKU dari jabatannya selaku Direktur -----
Perseroan. -----
- Kedua, pengambilan keputusan untuk pengangkatan tuan KAN -----
FUNAKOSHI sebagai Direktur Perseroan.” -----

-selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan -----
sehubungan dengan Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Pertama Mata
Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan
Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menerima pengunduran diri YASUHIRO DAIKOKU dari jabatannya ----
selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan -----
mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa
jabatan beliau. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan kuasa
pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.

-Oleh karena tidak terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang -----
saham yang tidak setuju atau abstain atas usul keputusan Bagian Pertama Mata ---
Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah --
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----
Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----

melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.370.597 (tujuh miliar lima --- ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh --- tujuh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 100% (seratus persen);---

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketiga dari ----- Rapat, Rapat dengan suara bulat sejumlah 7.532.370.597 (tujuh miliar lima - ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan ----- puluh tujuh) saham atau merupakan 100% (seratus persen) dari jumlah ----- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

"Menerima pengunduran diri tuan YASUHIRO DAIKOKU dari ----- jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, - dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan --- selama masa jabatan beliau." -----

Selanjutnya, dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat yaitu ----- mengangkat tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur Perseroan, Ketua Rapat -- memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang ----- saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Bagian - Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Bagian Kedua Mata - Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Mengangkat tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur Perseroan efektif - setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas secara lengkap dan - akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan -- diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), tanpa ----- mengurangi hak RUPS atau peraturan perundang-undangan yang berlaku - lainnya untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya - berakhir. -----

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak

ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: -----

DIREKSI -----

Direktur Utama : tuan ONGKI WANADJATI DANA; -----
Wakil Direktur Utama : tuan KAORU FURUYA; -----
Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO; -----
Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI; -----
Direktur : tuan KAN FUNAKOSHI; -----
Direktur : tuan HENOCH MUNANDAR; -----
Direktur : tuan ADRIANUS DANI PRABAWA; -----
Direktur : tuan HIROMICHI KUBO; -----
Direktur : nyonya MERISA DARWIS; -----
Direktur : nyonya HANNA TANTANI. -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG; -----
Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO; -----
Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI; -----
RIDHWAN; -----
Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH; -----
Komisaris Independen : tuan EDMUND TONDOBALA; -----
Pengangkatan tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur akan berlaku ----
efektif setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas secara -----
lengkap. -----

3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan ---
tanggal efektif pengangkatan tuan KAN FUNAKOSHI sehubungan -----
dengan ijin kerja yang bersangkutan tanpa perlu melalui keputusan Rapat -
Umum Pemegang Saham. -----
4. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan -
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam mata acara ----
ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua -----
dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun --

tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan --
untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas ---
Jasa Keuangan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan kuasa ----
pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.

-Oleh karena tidak terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang -----
saham yang tidak setuju atau abstain atas usul keputusan Bagian Kedua Mata -----
Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah --
dilakukan perhitungan suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---

Dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.370.597 (tujuh miliar lima ---
ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh ---
tujuh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 100% (seratus persen);---

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat, Rapat dengan -
suara bulat sejumlah 7.532.370.597 (tujuh miliar lima ratus tiga puluh dua --
juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh tujuh) saham atau
merupakan 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

"1. Mengangkat tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur Perseroan ----
efektif setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas secara --
lengkap dan akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ----
Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua
puluh dua), tanpa mengurangi hak RUPS atau peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku lainnya untuk memberhentikan --
sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. -----

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan --

sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: -----

DIREKSI -----

Direktur Utama : tuan ONGKI WANADJATI DANA; -----

Wakil Direktur Utama : tuan KAORU FURUYA; -----

Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO; -----

Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI; -----

Direktur : tuan KAN FUNAKOSHI; -----

Direktur : tuan HENOCH MUNANDAR; -----

Direktur : tuan ADRIANUS DANI PRABAWA; -----

Direktur : tuan HIROMICHI KUBO; -----

Direktur : nyonya MERISA DARWIS; -----

Direktur : nyonya HANNA TANTANI. -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG; -----

Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO; -----

Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI -----

RIDHWAN; -----

Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH; -----

Komisaris Independen : tuan EDMUND TONDOBALA; -----

Pengangkatan tuan KAN FUNAKOSHI sebagai Direktur akan -----
berlaku efektif setelah memperoleh ijin kerja dan ijin tinggal terbatas
secara lengkap. -----

3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk -----
menentukan tanggal efektif pengangkatan tuan KAN FUNAKOSHI --
sehubungan dengan ijin kerja yang bersangkutan tanpa perlu melalui
keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. -----
4. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan ----
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam ---
mata acara ketiga Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta -----
mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang -----

berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian -----
Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut -----
melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa -----
Keuangan.” -----

IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada
anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, -----
tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris -----
Perseroan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari ---
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----

- Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT; -----
- POJK nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan -----
Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; -----
- POJK nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi --
Bank Umum; -----
- Pasal 14 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan; dan -----
- Dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan ----
Nominasi nomor PS/RNC/001/III/2021 tanggal 23-3-2021 (dua puluh --
tiga Maret dua ribu dua puluh satu) perihal Hasil Evaluasi dan -----
Rekomendasi Gaji, Tunjangan, Tantiem dan/atau Bonus kepada -----
Anggota Direksi dan Penetapan Besarnya Honorarium, Tunjangan, ---
Tantiem dan/atau Bonus Kepada Anggota Dewan Komisaris -----
Perseroan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan ---
sehubungan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat

dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

a. (i) Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium, tunjangan dan -----
tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu ---
dua puluh satu) serta bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa
yang telah diberikan dalam tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang ---
akan dibayarkan dalam tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), seluruhnya --
tidak melebihi Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) -----
gross/kotor sebelum dipotong Pajak Penghasilan. -----

(ii) Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di dalam ----
menentukan bagian honorarium dan tunjangan Tahun Buku 2021 dua ribu
dua puluh satu) serta tantiem dan/atau bonus Tahun Buku 2020 (dua ribu --
dua puluh) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.----

Kewenangan oleh Komisaris Utama Perseroan ini dijalankan dengan -----
memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menetapkan remunerasi dan penghasilan serta tunjangan lain bagi -----
masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu -
dua puluh satu) serta bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan ----
untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku 2020 (dua ribu dua -----
puluh), yang dibayarkan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).” -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan kuasa ----
pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.

-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham -----
yang tidak setuju atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat tersebut, ---
maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, -----
diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga -----
melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 900 (sembilan ratus) saham ----
memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0000119%
(nol koma nol nol nol nol satu satu sembilan persen); -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.369.697 (tujuh miliar lima
ratus tiga puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus ----
sembilan puluh tujuh) saham memberikan suara setuju atau merupakan ----
99,999981% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan ---
sembilan delapan satu persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat, Rapat -----
dengan suara terbanyak sejumlah 7.532.369.697 (tujuh miliar lima ratus tiga
puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus sembilan ----
puluh tujuh) saham atau merupakan 99,999981% (sembilan puluh sembilan
koma sembilan sembilan sembilan sembilan delapan satu persen) dari -----
seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

“a. (i) Menyetujui dan menetapkan jumlah total honorarium, tunjangan
dan tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021
(dua ribu dua puluh satu) serta bonus bagi anggota Dewan -----
Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun -----
buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang akan dibayarkan dalam ----
tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), seluruhnya tidak melebihi -
Rp23.000.000.000,- (dua puluh tiga miliar Rupiah) gross/kotor ----
sebelum dipotong Pajak Penghasilan. -----

(ii) Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan di ---
dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan Tahun ----
Buku 2021 dua ribu dua puluh satu) serta tantiem dan/atau bonus
Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) untuk masing-masing ----
anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

Kewenangan oleh Komisaris Utama Perseroan ini dijalankan dengan -
memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.-----

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk --- menetapkan remunerasi dan penghasilan serta tunjangan lain bagi --- masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 --- (dua ribu dua puluh satu) serta bonus bagi masing-masing anggota --- Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun - buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang dibayarkan pada tahun ----- 2021(dua ribu dua puluh satu).” -----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----
“Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ---- untuk tahun Buku 2021.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari ---- Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Dengan merujuk pada: -----
- Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 68 UUPT; ----
- Pasal 16 POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa -- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa --- Keuangan. -----
- Pasal 59 POJK 15/2020 menentukan bahwa penunjukan Akuntan ---- Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan --- historis tahunan wajib diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang --- Saham Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan usulan ----- Dewan Komisaris. -----

Bahwa, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit nomor ----- M.001/AC/II/2021 tanggal 24-2-2021 (dua puluh empat Pebruari dua -- ribu dua puluh satu) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui - Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan ----- yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris nomor ----- PS/BOC/008/III/2021 tanggal 9-3-2021 (sembilan Maret dua ribu dua -- puluh satu) untuk mengusulkan penunjukan Siddharta Widjaja & ----- Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Liana Lim sebagai --

Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan -----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 ----
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan ---
sehubungan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima -
dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kelima dari --
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

- a. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor --
Akuntan Publik (KAP), dan Liana Lim sebagai Akuntan Publik yang -
telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP Siddharta Widjaja --
& Rekan merupakan jaringan global KPMG International yang akan --
melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku ----
2021 (dua ribu dua puluh satu). -----
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----
menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor -
Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) di atas ----
dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. -----
- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -----
Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti
dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan
Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat ----
menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2021 --
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) termasuk -----
menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan
dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik -
Pengganti tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan kuasa ----
pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat.

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ---- yang tidak setuju atau abstain atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat - tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan ---- suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.370.597 (tujuh miliar lima --- ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh --- tujuh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 100% (seratus persen);---

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat ----- dengan suara bulat sejumlah 7.532.370.597 (tujuh miliar lima ratus tiga ----- puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh tujuh) - saham atau merupakan 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh suara ---- yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

- a. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai ---- Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Liana Lim sebagai Akuntan - Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP -- Siddharta Widjaja & Rekan merupakan jaringan global KPMG - International yang akan melaksanakan audit laporan keuangan -- Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). ----
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk --- menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari ----- Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 ---- (satu) di atas dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. -----
- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik ----- Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk -

sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan --
apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan
Keuangan 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua ---
puluh satu) termasuk menetapkan besarnya honorarium dan ----
persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor ----
Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.” ---

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

“Pengalihan saham hasil pembelian kembali (*Buyback*) yang disimpan
sebagai *Treasury Stock* untuk Pemberian Remunerasi yang bersifat ---
variable.” -----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA
tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan
penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut menyampaikan
penjelasan berkenaan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat, yang pada -----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Bahwa merujuk pada: -----

1. POJK nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham ----
yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi -
Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan (“POJK No.2/2013”): -----
 - Perseroan melaksanakan pembelian kembali sebanyak 95.198.900 -
(Sembilan puluh lima juta seratus Sembilan puluh delapan ribu ----
sembilan ratus) saham (“*Buy Back*”) pada tahun 2016 (dua ribu ----
enam belas); -----
 - Pengalihan saham hasil Buy Back selain dengan cara dijual baik di
Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek, dapat dilakukan dengan ---
persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham; -----
2. POJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola -----
Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum (“POJK -----
No.45/POJK.03/2015”). -----

- Perseroan wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Takers* dan menangguhkan pembayaran remunerasi yang bersifat variable kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* ("MRT").

- Remunerasi yang bersifat variable terdiri dari 2 (dua) bentuk, yaitu tunai, dan/atau saham atau instrument berbasis saham yang diterbitkan Perseroan.

Remunerasi yang bersifat variable yang diberikan oleh Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib diberikan dalam bentuk saham atau instrument berbasis saham yang diterbitkan Perseroan sebesar persentase tertentu dari remunerasi yang bersifat variable.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka: Perseroan mengusulkan kepada para Pemegang Saham untuk mengalihkan saham hasil *Buy Back*, dengan cara menggunakan saham-saham tersebut sebagai bagian dari remunerasi variabel bagi para *Material Risk Taker* Perseroan, yaitu anggota Direksi dan karyawan terpilih yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Perseroan.

Para *Material Risk Taker* tersebut akan menerima remunerasi variable dalam bentuk saham hasil *Buy Back* setelah RUPS menyetujui kinerja Direksi untuk tahun buku tertentu, yang dimulai sejak tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).

Perseroan akan mengimplementasikan mekanisme *variable deferred scheme* untuk MRT dengan komposisi sebagai berikut:

- a. 80% (delapan puluh persen) dari bonus dibayarkan secara *cash*; dan
- b. 20% (dua puluh persen) dari bonus akan di-*defer* selama 3 (tiga) tahun, dengan rincian sebagai berikut:
 - 10% (sepuluh persen) dibayarkan *cash* di tahun pertama;
 - 5% (lima persen) dibayarkan dalam bentuk saham di tahun kedua; dan

5% (lima persen) dibayarkan dalam bentuk saham di tahun ketiga. Pemberian remunerasi variable dalam bentuk saham hasil *Buy Back* ini dilakukan dengan koordinasi satuan kerja manajemen risiko dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, dengan memperhatikan sepenuhnya arahan dari OJK.”

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat.

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat:

- a. Menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham-saham hasil *Buy Back* yang disimpan sebagai *Treasury Stock* untuk sebanyak-banyaknya 9.135.436 (sembilan juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus tiga puluh enam) saham atau 9,60% (sembilan koma enam nol persen) dari Total Saham Treasuri atau 0,11% (nol koma satu satu persen) dari total modal disetor Perseroan, sebagai bagian dari remunerasi yang bersifat variable untuk para *Material Risk Taker* sebagaimana dimaksud dalam POJK No.2/POJK.04/2013 dan POJK No.45/POJK.03/2015;
- b. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan syarat dan kondisi para *Material Risk Taker* yang berhak atas remunerasi yang bersifat variabel dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan di dalam melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan 2 (dua) hal tersebut diatas dengan memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham apakah usul keputusan yang diajukan dapat disetujui oleh

Rapat. -----
-Oleh karena terdapat para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----- yang tidak setuju dan abstain atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat tersebut, maka dilakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan ---- suara, diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.500 (dua ribu lima ratus) ----- saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan atau merupakan ----- 0,0000332 % (nol koma nol nol nol tiga tiga dua persen); -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 35.300 (tiga puluh lima ribu tiga ratus) saham memberikan suara tidak setuju atau merupakan atau merupakan 0,0004686% (nol koma nol nol nol empat enam delapan enam persen); -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 7.532.332.797 (tujuh miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus sembilan - puluh tujuh persen) saham memberikan suara setuju atau merupakan ----- 99,9994982 % (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan empat sembilan delapan dua persen);-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat ----- menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat, Rapat dengan suara terbanyak sejumlah 7.532.332.797 (tujuh miliar lima ratus tiga puluh - dua juta tiga ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh tujuh ---- persen) saham atau merupakan 99,9994982 % (sembilan puluh sembilan ---- koma sembilan sembilan sembilan empat sembilan delapan dua persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

- "a. Menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham-saham hasil *Buy -- Back* yang disimpan sebagai *Treasury Stock* untuk sebanyak----- banyaknya 9.135.436 (sembilan juta seratus tiga puluh lima ribu --- empat ratus tiga puluh enam) saham atau 9,60% (sembilan koma --

enam nol persen) dari Total Saham Treasuri atau 0,11% (nol koma satu satu persen) dari total modal disetor Perseroan, sebagai bagian dari remunerasi yang bersifat variable untuk para *Material Risk Taker* sebagaimana dimaksud dalam POJK No.2/POJK.04/2013 dan POJK No.45/POJK.03/2015;

- b. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan syarat dan kondisi para *Material Risk Taker* yang berhak atas remunerasi yang bersifat variabel dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan di dalam melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan 2 (dua) hal tersebut diatas dengan memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku.”

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu:

“Laporan Perseroan.”

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Perseroan akan menyampaikan laporan-laporan mengenai:

- a. Rencana Bisnis Bank;
- b. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
- c. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan;
- d. Transaksi Afiliasi.”

-Ketua Rapat mempersilakan kepada nyonya HANNA TANTANI tersebut, Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank.

-Kemudian nyonya HANNA TANTANI tersebut menyampaikan penjelasan berkenaan dengan Laporan Perseroan mengenai Rencana Bisnis Bank, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“bahwa Untuk memenuhi POJK nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016 (dua puluh enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana Bisnis Bank (“POJK No.5/POJK.03/2016”), Direksi Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2021-2023 (dua ribu dua puluh satu – dua ribu dua puluh tiga) - secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan - prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan ----- eksternal, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada ----- tanggal 23-11-2020 (dua puluh tiga Nopember dua ribu dua puluh) dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 26-11-2020 (dua puluh enam ----- Nopember dua ribu dua puluh) dengan surat nomor ----- S.653/DIR/FINP/XI/2020. -----

Jumlah kredit yang berhasil disalurkan oleh Perseroan pada tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) sebesar Rp136,2 triliun (seratus tiga puluh enam koma dua triliun Rupiah). Dibandingkan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) ---- yang sebesar Rp141,8 triliun (seratus empat puluh satu koma delapan triliun rupiah), terjadi penurunan sebesar 3,9% (tiga koma sembilan persen). ----- Penurunan itu, terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19 (sembilan ---- belas) yang menjadi tantangan berat bagi industri perbankan. Perlambatan -- kredit juga disebabkan karena adanya pelemahan aktivitas bisnis dan ----- repayment kredit yang lebih tinggi dibandingkan pemberian fasilitas kredit - baru. -----

Untuk memitigasi dampak dan risiko dari penyebaran virus tersebut, di ----- bidang pembiayaan, Perseroan makin selektif menyalurkan kredit dan ----- proaktif mengelola NPL, restrukturisasi kredit dan mengelola biaya kredit. -- Pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), --- *outstanding balance* kredit yang di restrukturisasi akibat COVID-19 ----- (sembilan belas) adalah sebesar Rp8,75 triliun (delapan koma tujuh satu ---- triliun Rupiah). Jumlah itu setara dengan 6,42% (enam koma empat dua ---- persen) dari keseluruhan portofolio kredit konsolidasi.----- Dengan beragam strategi yang telah direalisasikan. Perseroan berhasil -----

membukukan laba bersih melebihi target sebesar 71,71% (tujuh puluh satu -- koma tujuh satu persen) dari target dalam revisi Rencana Bisnis Bank. Laba bersih setelah pajak (*net profit after tax* –“NPAT”) yang diatribusikan ----- kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,7 triliun (satu koma tujuh triliun -- Rupiah), lebih rendah 32,0% (tiga puluh dua koma nol persen) dibandingkan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) yang sebesar Rp2,6 triliun (dua koma enam triliun Rupiah). -----

Sejumlah strategi yang telah disiapkan oleh Perseroan, antara lain: -----

- Mempertahankan dan mempersiapkan untuk rebound: Melanjutkan ----- restrukturisasi kredit, melakukan peningkatan sistem dan kapabilitas, -- tata kelola, model operasi dan operational *excellence*. -----
- Meningkatkan/Mempercepat dan Menjaga momentum pertumbuhan - digital banking: Memanfaatkan kekuatan untuk menghasilkan ----- pertumbuhan pendapatan yang lebih cepat (*Corporate, Transaction ----- Banking, Treasury dan Wealth Management*) dan memperkuat bisnis --- lain untuk pertumbuhan (*Small Medium Enterprise* – “SME”, ----- Pembiayaan Konsumen dan Jenius). -----
- Mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan: Meneruskan pertumbuhan - pada segmen *Corporate, Transaction Banking, Treasury and Wealth --- Management*, serta menumbuhkan segmen SME dan Pembiayaan ----- Konsumen, memperluas basis pelanggan dan pendapatan melalui ----- kolaborasi dengan ekosistem digital dan menjelajahi bisnis baru. -----

Strategi digital akan terus menjadi prioritas Perseroan di semua segmen. ----- Untuk itu, memperkuat teknologi informasi, sumber daya manusia, ----- operasional, manajemen risiko, kepatuhan dan GCG untuk mendukung ----- pertumbuhan bisnis menjadi perhatian dan fokus Perseroan ke depan.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari nyonya HANNA TANTANI tersebut, ---- selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan tuan Insinyur ONGKI WANADJATI ---- DANA tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan tersebut ----- menyampaikan Laporan mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan -----

("RAKB") dan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam -----
Rapat. -----

"Pertama-tama saya akan melaporkan Rencana Aksi Keuangan -----
Berkelanjutan Perseroan, bahwa Untuk memenuhi POJK nomor -----
51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi -----
Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK -----
No.51/POJK.03/2017"), Perseroan telah menyusun Rencana Aksi -----
Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan
Program Prioritas Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), yang disetujui ---
oleh Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK pada tanggal -----
26-11-2020 (dua puluh enam Nopember dua ribu dua puluh) dengan surat
nomor S.653/DIR/FIN/XI/2020. -----

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Keuangan -----
Berkelanjutan dan telah melaksanakan RAKB yang telah disusun untuk ---
tahun 2019-2023 (dua ribu sembilan belas – dua ribu dua puluh tiga). -----
Tabel pencapaian RAKB untuk tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dapat ----
dilihat pada materi presentasi. -----

Adapun, realisasi dari RAKB tahun 2020 (dua ribu dua puluh) adalah -----
sebagai berikut: -----

1. Program Pertama: Pembekalan Persiapan Memasuki Masa Purnabakti
dengan Aktif dan Mandiri -----
2. Program Kedua: Program Daya Mengenai Pemberian Topik -----
Keuangan Berkelanjutan -----
3. Program Ketiga: Peningkatan Portofolio Pembiayaan Hijau untuk -----
Segmen Korporasi -----
4. Program Keempat: Reksadana Filantropi -----
5. Program Kelima: Microlending -----
6. Program Keenam: Pemberdayaan Agen -----
7. Program Ketujuh: Kampanye Tematik Lingkungan dan Kecakapan ---
Pengelolaan Keuangan -----

8. Program Kedelapan: Sumber Daya Manusia dan DAYA -----
9. Program Kesembilan: Pengembangan Organisasi Kebijakan, Prosedur dan Integrasi Lingkungan Sosial dan Tata Kelola -----

RAKB untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) ditetapkan dengan -----
mempertimbangkan kondisi makro, internal Perseroan dan wabah -----
pandemic COVID-19 (sembilan belas) yang terjadi di dunia termasuk -----
Indonesia saat ini sehingga perlu dilakukan berbagai penyesuaian. -----
Berdasarkan identifikasi dan analisis, terdapat 8 (delapan) program yang --
diprioritaskan untuk diterapkan di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). --
Program-program tersebut adalah sebagai ditampilkan dalam materi -----
presentasi. -----

Evaluasi RAKB akan dilakukan pada setiap jenjang manajemen yang -
relevan. Pada level Direksi dan *Board of Management*, evaluasi lebih -----
bersifat strategis yaitu memutuskan status pelaksanaan agenda RAKB -----
sekaligus menetapkan upaya tindak lanjutnya untuk tiga aspek utama yaitu
kesesuaian (*conformance*) terhadap persyaratan RAKB yang telah -----
ditetapkan OJK, kecukupan (*adequacy*) sumber daya yang disediakan -----
untuk melaksanakan RAKB, serta efektivitas pelaksanaan dan pencapaian
tujuan RAKB. -----

Demikian laporan Perseroan mengenai RAKB, selanjutnya saya akan -----
menyampaikan laporan mengenai Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery* ----
Plan) tahun 2020 (dua ribu dua puluh). -----
bahwa dengan merujuk pada Pasal 31 jo. Pasal 34 POJK Nomor -----
14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank -----
Sistemik, Perseroan telah melakukan pengkinian Rencana Aksi dan telah -
disampaikan kepada OJK pada tanggal 1-12-2020 (satu Desember dua ribu
dua puluh) melalui surat nomor S.011/DIR/RMMP/XI/2020 dan OJK telah
menyampaikan informasi bahwa kelengkapan Rencana Aksi Perseroan ----
telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah dicatat dalam -----
administrasi pengawasan OJK sebagaimana dinyatakan dalam surat nomor

SR-24/PB.32/2021 tanggal 21-3-2021 (dua puluh satu Maret dua ribu dua puluh satu) perihal Evaluasi dan Hasil Pembahasan Pengkinian Rencana -- Aksi (*Recovery Plan*). -----

Pengkinian Dokumen Rencana Aksi Perseroan untuk tahun 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebagai berikut: -----

a. Tidak terdapat perubahan pada skenario *stress test* dimana skenario -----

stress test terdiri dari: -----

-*Idiosyncratic*; -----

-*market wide*; dan -----

-kombinasi *idiosyncratic* dan *market wide*. -----

Terhadap *stress test* dilakukan penyesuaian dengan angka terupdate -----

(2020 – dua ribu dua puluh) dan update kondisi ekonomi terbaru selama -----

tahun 2020 (dua ribu dua puluh) seperti perang dagang antara Amerika -----

dan China serta kondisi pandemic COVID-19 (sembilan belas). -----

b. Tidak terdapat perubahan pada option yang dipilih apabila terjadi -----

trigger Rencana Aksi yang dilampaui. -----

Sesuai dengan Monitor Indikator Rencana Aksi terkait *capital*, -----

profitability, *asset quality* dan *liquidity*, selama tahun 2020 (dua ribu -----

dua puluh), tidak terdapat indikator Rencana Aksi yang terlampaui -----

sebagaimana dijelaskan dalam tabel materi presentasi.” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan Insinyur ONGKI WANADJATI -----

DANA tersebut, selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan nyonya DINI -----

HERDINI, Sarjana Hukum, selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk -----

menyampaikan laporan mengenai Transaksi Afiliasi dalam Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut menyampaikan -----

menyampaikan laporan mengenai Transaksi Afiliasi yang pada pokoknya sebagai -----

berikut: -----

“Bahwa Perseroan memasuki Transaksi Afiliasi dengan Sumitomo -----

Mitsui Banking Corporation (“*SMBC*”), berupa transaksi terkait -----

penggunaan dan pembayaran layanan teknologi informasi, termasuk -----

didalamnya biaya pengembangan dan pemeliharaan teknologi -----
informasi, yang mencakup: -----

- a. Aplikasi FOX -----
Suatu sistem untuk meningkatkan pemantauan pada aplikasi -----
manajemen risiko, terutama dalam Risiko Nilai Tukar Asing -----
("FOREX"). -----
- b. Aplikasi OBS -----
Merupakan alat bantu bagi Bank di dalam melakukan pengawasan -----
terhadap resiko suku bunga dan resiko likuiditas. -----
- c. Aplikasi SMAR&TS -----
Menyediakan solusi kepada nasabah dengan memberikan layanan -
dan informasi terkini atas *overseas cash management*, -----
menggunakan jaringan global SMBC. -----
- d. Aplikasi GBR-----
Memiliki fungsi untuk melakukan evaluasi peringkat internal -----
nasabah, untuk memperoleh peringkat peminjam dan memonitor --
kredit. -----
- e. Aplikasi *Online Circuit*-----
Merupakan alat bantu bagi pengguna untuk mengakses email -----
elektronik perusahaan secara cepat didukung oleh jaringan khusus -
tertutup untuk melakukan hubungan ke luar negeri untuk berbagai -
macam sistem operasi bisnis dari group SMBC. -----
- f. Aplikasi eKYC -----
Untuk melakukan input data pelanggan pada saat pertama kali dan
untuk mengelola data seperti informasi dasar pelanggan, -----
kelengkapan dokumen, *risk rating* nasabah dan lain-lain.-----
- g. Aplikasi SWIFT -----
Merupakan alat bantu bagi pengguna untuk melakukan koneksi ----
dengan jaringan SWIFT, yaitu kliring internasional yang -----
menyediakan jasa pertukaran data/kliring lintas Negara untuk -----

transaksi pengiriman uang, *Letter of Credit* dan transaksi sekuritas dengan menggunakan format standar. -----

h. Aplikasi *Bankers Almanac* -----

Menyediakan materi yang diunduh (disalin dan ditempelkan secara manual) dari produk oleh pengguna yang sah ke dalam aplikasi ---- yang direncanakan, hanya dapat digunakan untuk tujuan KYC. -----

Memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Transaksi Afiliasi ini telah ----- disampaikan kepada publik pada tanggal 18-5-2020 (delapan belas Mei dua ribu dua puluh). -----

Selanjutnya, Perseroan menyampaikan kepada pemegang saham bahwa Transaksi Afiliasi ini akan berakhir pada tanggal 15-5-2021 (lima belas Mei dua ribu dua puluh satu) dan Perseroan bermaksud untuk ----- memperpanjang kembali. -----

1. kisaran biaya penagihan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), ---- 2022 (dua ribu dua puluh dua) dan 2023 (dua ribu dua puluh tiga) - adalah sebagaimana ditampilkan dalam materi presentasi. -----
2. Transaksi Afiliasi ini dilakukan dengan memperhatikan penilaian - independen dalam transaksi sejenis dari Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP") tertanggal 15-5-2020 (lima belas Mei dua ribu dua puluh) yang telah memberikan penilaian --- bahwa transaksi ini dinilai wajar berdasarkan perhitungan kisaran - biaya penggunaan layanan teknologi informasi sebagaimana ----- ditampilkan dalam materi presentasi. -----

Dengan catatan: -----

1. Untuk penagihan kepada Perseroan periode Maret 2020 (dua ribu dua -- puluh) adalah sebesar Rp28.799.480.255,- (dua puluh delapan miliar --- tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh ribu dua ratus lima puluh lima Rupiah); -----
2. Catatan 1 (satu) dan hasil penyesuaian antara jumlah tahun sebelumnya

dan tahun ini termasuk perhitungan karena penyelesaian proyek. -----

3. Untuk periode penagihan selanjutnya akan dilakukan pada bulan -----
September 2020 (dua ribu dua puluh) dengan perkiraan nilai transaksi --
sebesar Rp8.856.329.875,- (delapan miliar delapan ratus lima puluh ---
enam juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh -
lima Rupiah). -----

Dengan Skala Nilai Kewajaran sebagaimana dapat dilihat dalam tabel materi
presentasi." -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa Mata Acara Ketujuh dari Rapat -
sifatnya hanya Laporan Perseroan sehingga tidak memerlukan pengambilan -----
keputusan. -----

-Oleh karena tidak ada hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta dengan -
selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah diperolehnya
keputusan dalam Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat pada pukul 12.02 WIB
(dua belas lewat nol dua menit Waktu Indonesia bagian Barat), setelah Ketua -----
Rapat terlebih dahulu mempersilakan saya, Notaris, untuk membacakan hasil -----
keputusan Rapat secara lengkap.-----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan **BARA INDRA ARDIYASHA** Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada ----
tanggal 2-8-1981 (dua Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh satu), -----
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Blok Duku, Rukun ----
Tetangga 007, Rukun Warga 010, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, ---
Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173040208810012; -
dan -----

- Nona **AULIA ANDINI**, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
1-8-1995 (satu Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh lima), Warga ----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Mampang Prapatan XV --
nomor 92, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 005, Kelurahan Duren Tiga, --

Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
nomor 3174084108951001;-----

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi. -----

-Segera, setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para penghadap dan saksi, maka ditandatangani pada akta ini oleh para penghadap, saksi dan ----- saya, Notaris sedangkan spesimen sidik ibu jari tangan kanan para penghadap ----- yang dibubuhkan pada lembar tersendiri dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



11 MAY 2021

ASHOYA RATAM, SH, MKn.